

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah peneliti yang menggunakan metode ilmiah yang mempunyai kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa. Menggunakan hipotesa, menggunakan objektif yang menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina, 2023).

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang tujuannya untuk membuktikan bahwa ada hubungan kemoterapi dengan kelelahan pasien kanker di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dua variabel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 25 Maret- 08 April di ruangan kemoterapi RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 1588 pasien yang mengalami kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*, Penelitian dilakukan pada 25 Maret- 08 April, berdasarkan data kanker di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Pada tahun 2023 sebanyak 1588 pasien yang dihitung dengan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1588}{1 + 1588(0,05)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 1588(0,0025)}$$

$$n = \frac{1588}{1 + 3,97}$$

$$n = \frac{1588}{4,97}$$

$$n = 319 \text{ Responden}$$

Keterangan:

N= ukuran populasi

n= jumlah sampel yang dicari

e= nilai margin eror

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

- a. Independen Dalam penelitian ini kemoterapi

Kemoterapi adalah terapi menggunakan obat untuk membunuh sel-sel kanker yang telah menyebar hingga ke luar payudara dan daerah aksilla yang tidak dapat dilihat atau ditemukan. paling sering diberikan setiap hari 1-5 hari, siklus diulang dalam interval 21-28 hari Kemoterapi mempengaruhi seluruh tubuh efek samping mual, muntah, rambut rontok dan kelelahan

2. Variabel Dependen

- b. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kelelahan

Kelelahan adalah gejala umum pada pasien dengan kanker, *fatigue* ini umumnya terjadi pada pasien yang menerima terapi kanker seperti kemoterapi radiasi dan transplantasi sumsum tulang, *fatigue* bisa termasuk perasaan lelah terus menerus, mengantuk dan merasa sulit melakukan aktivitas sehari-hari (*Cancer council*, 2016).

Hubungan kemoterapi dengan kelelahan adalah efek lelah ini terjadi karena obat yang digunakan untuk kemoterapi bisa merusak sel disumsum tulang belakang yang merupakan tempat sel darah merah diproduksi, efeknya produksi sel darah merah dapat menurun dan organ tubuh tidak mendapatkan asupan oksigen yang cukup sehingga memunculkan rasa lelah.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah serangkaian instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana caramengukur variabel. Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep (Aprina, 2023).

tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Dependent: kelelahan	Kelelahan adalah gejala pada pasien yang menjalani kemoterapi, kelelahan pada kehidupan sehari-hari perawatan diri, pemeliharaan keluarga dan peran sosial.	Responden mengisi lembar kuisisioner kelelahan	Kuisisioner	Score 1).Kelelahan berat:>71 2).Kelelahan ringan: ≤ 71	Ordinal
Variabel Independent: Kemoterapi	Frkuensi dan lama menjalani kemoterapi	Responden mengisi lembar kuisisioner kemoterapi	Kuisisioner	Score 1).Kemoterapi sering:>6 2). Kemoterapi tidak sering: ≤ 6	Ordinal

I. Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan hubungan kemoterapi dengan kelelahan metode wawancara dan lembar observasi dalam mengumpulkan Wawancara merupakan metode pengumpulan data, yaitu dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi lisan dari responden. lembar kuisisioner yang terdiri dari 3 bagian yaitu:

- a. Biodata
- b. Kuisisioner kelelahan terdiri dari 20 pernyataan untuk mengukur Tingkat kelelahan dengan masing-masing pernyataan diberi nilai (score) antara 1-4, yang artinya :Tidak pernah : 1, Jarang: 2, Sering: 3, Selalu : 4
Masing-masing nilai score dari 20 pernyataan dijumlahkan dan penjumlahan tersebut dapat diketahui kelelahan dengan kategori :
Kelelahan berat jika score $> 71\%$
Kelelahan ringan jika score ≤ 71
- c. Kuisisioner kemoterapi dengan jumlah 4 pernyataan diberi skala ordinal, dan diberi score Sering kemoterapi: > 6 dan Tidak sering kemoterapi: ≤ 6

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasii antar skors atau nilai tiap-tiap item pertanyaan dengan 28 skors total kuisisioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*). Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau mampu diandalkan. Hal ini bermakna menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dan dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Awal yang dilakukan peneliti adalah menentukan calon responden

yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan kepada calon responden prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani informed consent dan peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah informed consent, alat tulis dan lembar kuesioner.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi ruang kemoterapi lalu datangin ke kamar pasien berikan *informed consent*, lembar kuisisioner, serta alat tulis seperti pulpen kepada responden, berikan waktu 30 menit untuk merespon mengisinya, setelah selesai beri gift kepada response sebagai ucapan terimakasih, kuisisioner ini sudah melalui uji reabilitas dengan hasil nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,922 yang menunjukkan bahwa kuisisioner reliable.

Tabel 3.2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.922	20

K. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setuju
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- 5) Menentukan waktu penelitian
- 6) Menentukan responden
- 7) Responden menandatangani *informed consent*

2. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur Rumah Sakit RSUD Dr.H.Abdul Moeloek.
- 2) Peneliti mencatat identitas responden, mulai dari nama, tanggal lahir, usia, alamat dan pendidikan responden.
- 3) Peneliti melakukan *informed concent* dengan pasien serta keluarga pasien. Peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat serta prosedur penelitian.
- 4) Peneliti akan memberikan kuisisioner dukungan pasangan dan konsep diri.

L. Tahap Pengolahan data

Menurut (Notoatmojo, 2018) proses pengolahan data instrumen test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut :

a. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan semua data lengkap dan terpenuhi sehingga jawaban kuesioner sudah lengkap, jelas, Relevan dan konsisten dan tidak ada kuesioner yang dibuang.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.

a. Kuesioner demografi frekuensi kemoterapi

- 1). Jika tidak sering kemoterapi, diberinilai 0
- 2). Jika sering kemoeterapi, diberinilai 1

b. Kuesioner demografi kelelahan

- 1). Jika Lelah ringan, dibernilai 0
- 2). Jika Lelah berat, diberinilai 1

c. *Tabulating* data (Pengorganisasian)

Peneliti mengelompokan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

d. *Cleanning* (Pembersihan Data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisis. (Notoatmodjo, 2020).

M. Analisis Penelitian

Menurut Notoatmojo (2018) analisis data di bagi menjadi 2 macam yaitu

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel yang di teliti yaitu variable kemoterapi dengan kelelahan, frekuensinya meliputi nilai mean, dan pengkateoriannya

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah hasil analisis terhadap dua variabel yang berkorelasi (Notoatmojo, 2018). Analisis Bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* test dengan bantuan *software* komputer. Maka didapatkan *Odds Ratio* yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independent dengan variabel dependent. *Odds Ratio* disajikan dengan interval estimasi pada derajat kepercayaan 95% serta tingkat kemaknaan ditentukan oleh dimana *p-value* ($< \alpha 0,05$) menyatakan adanya hubungan yang bermakna.